

Jokowi Sambut Baik Rencana Investasi VinFast di Indonesia

Category: Bisnis, Ekonomi

written by Maulya | 13/01/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Hai Phong – Presiden Joko Widodo menyambut baik rencana investasi produsen otomotif asal Vietnam, VinFast, di Indonesia.

Hal tersebut diungkapkan Presiden Jokowi saat bertemu dengan Chairman VinFast Pham Nat Vuong di Kantor VinFast di Kota Hai Phong, Vietnam, pada Sabtu, 13 Januari 2024.

“Kami mendukung penuh rencana investasi VinFast di Indonesia. Nanti kalau ada hal-hal yang berkaitan dengan izin bisa ke menteri saya,” ucapnya.

Setelah bertemu Chairman VinFast, Presiden Jokowi juga berkesempatan untuk mengunjungi langsung pabrik mobil listrik VinFast.

Dalam keterangannya usai peninjauan, Jokowi menilai VinFast sebagai salah satu perusahaan otomotif yang berkembang pesat.

“Ini merupakan industri yang perkembangannya sangat pesat dan akan berinvestasi di Indonesia secepatnya,” ujarnya.

Lebih lanjut, Presiden Jokowi berharap kehadiran VinFast di Indonesia akan membuat ekosistem kendaraan listrik di Indonesia lebih berkembang dan nantinya bisa disambungkan dengan industri baterai listrik.

“Sehingga kita harapkan—apa yang sering saya sampaikan—ekosistem besarnya ini akan segera terbangun, dan Chairman dari VinFast menyampaikan akan segera memulai konstruksinya secepatnya,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Jokowi melihat berbagai proses perakitan mobil listrik, antara lain pemasangan baterai mobil listrik. Ia juga sempat mencoba sensasi duduk di balik kemudi mobil listrik VinFast.

Turut mendampingi Presiden saat peninjauan di VinFast yakni Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Gandi Sulistiyanto, dan Duta Besar Indonesia untuk Vietnam Denny Abdi.

Sementara itu, hadir juga dari pihak VinFast antara lain CEO VinGroup Nguyen Viet Quang, Deputy CEO VinFast Pham Nhat Quan Ang, Head of VinFast Factory Trunh Vanh Ngan, dan General Assembly Manager Hong Sia.